

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memastikan bagaimana penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan mempengaruhi perilaku biaya asimetris di industri manufaktur subsektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2021–2023. Sampel penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan dengan 72 titik data, dan uji regresi berganda digunakan untuk analisis.

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilakukan: Berdasarkan data tersebut dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku biaya asimetris di Industri manufaktur subsektor *food and beverage* yang tercatat di BEI untuk tahun 2021–2023 tidak terpengaruh oleh tata kelola perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perilaku biaya yang tidak merata atau tidak proporsional tidak selalu dari tata kelola perusahaan yang baik.
2. Perilaku biaya asimetris di industri manufaktur subsektor *food and beverage* yang tercatat di BEI untuk jangka waktu 2021–2023 dipengaruhi secara positif oleh penghindaran pajak. Dengan demikian, bisnis yang menghindari pajak akan menunjukkan perilaku biaya asimetris.
3. Untuk tahun 2021–2023, perilaku biaya asimetris di industri manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak. Ini menunjukkan kaitan yang erat antara kedua variabel ini dengan pilihan manajerial yang memengaruhi struktur biaya.

## B. Saran

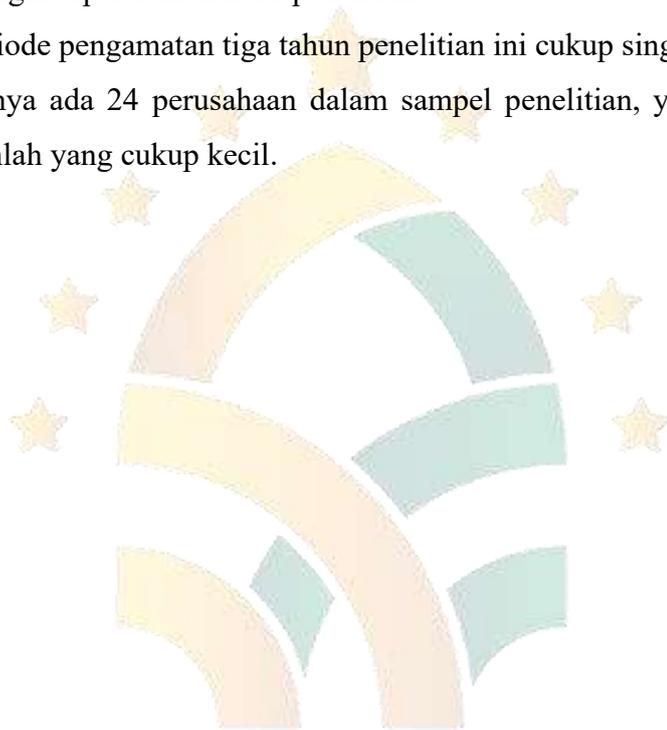
Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan temuan yang lebih berkualitas di masa depan dengan banyak masukan pada sejumlah topik, antara lain:

1. Manajerial di industri manufaktur khususnya subsektor *food and beverage* diharapkan mampu mengidentifikasi faktor – faktor yang dapat mengakibatkan perilaku biaya asimetris agar dapat mengoptimalkan laba perusahaan.
2. Hanya satu proksi yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini. Penulis merekomendasikan agar lebih banyak proksi digunakan dalam studi di masa depan.
3. Sampel dari 24 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan antara tahun 2021 dan 2023. Untuk mendapatkan sampel yang lebih besar dan meningkatkan kemungkinan memperoleh kondisi aktual, penelitian di masa depan perlu memperluas ukuran sampel, misalnya dengan meningkatkan periodisasi penelitian.
4. Objek lain dapat digunakan dalam penelitian mendatang, bukan hanya perusahaan subsektor *food and beverage* saja, tetapi juga pada sektor lain yang memiliki tingkat perilaku biaya asimetris yang tinggi contohnya sektor pertanian, sektor property real estate dan lain sebagainya.
5. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti manajemen laba, volatilitas arus kas, pengendalian internal dan lain sebagainya.

### C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berkaitan dengan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Teori yang masih sedikit dan belum banyak penelitian yang menguji hubungan ini, oleh sebab itu peneliti mengalami keterbatasan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.
2. Periode pengamatan tiga tahun penelitian ini cukup singkat
3. Hanya ada 24 perusahaan dalam sampel penelitian, yang merupakan jumlah yang cukup kecil.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**